BAB VI

PENUTUP

Pada bab penutup ini diuraikan secara berurutan mengenai: a) kesimpulan; b) implikasi; dan c) saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan data dan pembahasan tentang strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan Islam, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Formulasi *Benchmarking* dalam Meningkatkan Kinerja di Lembaga Pendidikan Islam

   Formulasi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan Islam dilakukan secara komprehensif melalui: 1) penyesuaian visi, misi, dan tujuan sekolah, 2) analisis lingkungan strategis, 3) menentukan topic *benchmarking*, 4) menentukan lembaga unggul tujuan *benchmarking*, dan 5) membentuk tim *benchmarking*.

2. Implementasi *Benchmarking* dalam Meningkatkan Kinerja di Lembaga Pendidikan Islam

   Pelaksanaan studi *benchmarking* di lembaga tujuan menggunakan metode wawancara/diskusi, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan

data. Data hasil studi *benchmarking* tersebut selanjutnya diadaptasi dan diseleksi dengan mempertimbangkan beberapa faktor, di antaranya; *culture*, kapasitas sumber daya manusia dan *budgeting* dengan berpegang pada prinsip "*Tetap memelihara hal-hal yang lama yang baik dan mengambil hal-hal yang baru yang lebih baik".*

3. Pengendalian *Benchmarking* dalam Meningkatkan Kinerja di Lembaga Pendidikan Islam

Pengendalian *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui komunikasi yang intens antara pimpinan, bawahan, dan seluruh *stakeholders* pendidikan dapat menjadikan penerapan strategi lebih efektif, karena mampu mendeteksi sedini mungkin berbagai kendala yang dihadapi para bawahan. Keterbukaan dan keluwesan seorang pimpinan juga menjadi azas yang sangat penting sebagai upaya perhatian pemimpin terhadap kebutuhan para bawahannya. Sehingga melalui bentuk pengendalian pemimpin yang *intens*, terbuka, dan luwes ini terdapat hubungan yang saling menguntungkan antara pimpinan dan bawahan.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang manajemen di lembaga pendidikan Islam khususnya dalam pengembangan ilmu tentang strategi *benchmarking* dalam peningkatan

kinerja di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam secara kontinyu.

Strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan ini harus bersifat adaptif selektif sebagaimana didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Gregory H. Watson bahwa *"Tanpa tidak lanjut yang adaptif, rencana strategis yang terbaik pun hanya akan tinggal rencana semata",* serta qoidah yang dikutip oleh Ulil Absor dalam Jamaludin dan Abdulloh Aly yang artinya "*Tetap memelihara hal-hal yang lama yang baik dan mengambil hal-hal yang baru yang lebih baik".* Sifat adaptif selektif tersebut selanjutnya akan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing lembaga pendidikan yang melaksanakan strategi *benchmarking* tersebut.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi:

a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi MTsN Aryojeding dan SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam menerapkan strategi *benchmarking* agar mengarah pada peningkatan kinerja, sehingga mampu memenuhi kebutuhan/kepuasan pelanggan pendidikan *(stakeholders)*.
b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi sekaligus sebagai penggugah kesadaran bagi individu maupun kelompok yang berkecimpung dalam dunia pendidikan agar

selalu membuka wawasan dengan saling belajar pada lembaga lain yang lebih unggul untuk mencapai kinerja yang optimal.

c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang penerapan strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan Islam.

d. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama dalam hal yang berkaitan dengan penerapan berbagai macam strategi sekolah dalam meningkatkan kinerja di sebuah lembaga pendidikan.

e. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan strategi *benchmarking* dalam suatu lembaga pendidikan.

f. Bagi IAIN Tulungagung, dapat dijadikan pijakan dalam merancang penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian tentang strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan Islam.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga sekolah khususnya bagi para pimpinan untuk mengajak para bawahannya agar senantiasa membuka diri dengan dunia luar. Sehingga dapat menambah semangat untuk senantiasa mengembangkan diri dengan merujuk pada lembaga lain yang telah besar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai implementasi strategi *benchmarking*. Karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya, bahwa hal yang diungkap belum sampai mendetail disebabkan karena strategi *benchmarking* sebagian besar masih dalam rangka formalitas, artinya belum semua terintegrasi dalam RKM/RKS.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana penerapan strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan Islam serta dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan Islam.